



## Pengaruh Video Edukasi Apar Terhadap Tingkat Pengetahuan Apar Pekerja *Weaving* PT. Sari Warna Asli Boyolali

Prisca Fransysca<sup>1\*</sup>, Maria Paskanita Widjanarti<sup>1</sup>, Heni Hastuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

\*Email korespondensi: [priscafransysca14@student.uns.ac.id](mailto:priscafransysca14@student.uns.ac.id)

Diterima:  
11 Januari 2024

Dipresentasikan:  
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:  
3 Februari 2024

### ABSTRAK

Kegiatan produksi di PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali berpotensi menimbulkan kebakaran. Perusahaan mengadakan pelatihan APAR bagi pekerja. Namun peserta pelatihan hanya diambil perwakilan saja dan pelaksanaannya sekali dalam setahun, sehingga pengetahuan APAR tiap pekerja berbeda – beda. Belum ada pula media edukasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai APAR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh video edukasi APAR terhadap tingkat pengetahuan APAR pekerja *weaving* PT. Sari Warna Asli Boyolali. Penelitian ini berjenis *quasi experimental* menggunakan desain *pretest dan posttest control group*. Responden diambil dari pekerja *weaving shift* A dengan sampel sebanyak 30 orang pada tiap kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *p* sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan APAR pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah video edukasi APAR berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan APAR pekerja *weaving* PT. Sari Warna Asli Boyolali.

**Kata Kunci :** APAR, Pengetahuan, Video Edukasi

### PENDAHULUAN

Industri tekstil yang semakin berkembang masih menghadapi tantangan berupa kecelakaan kerja, salah satunya yaitu kebakaran (Mizanuzzaman, 2016). Kebakaran merupakan bencana yang kerap terjadi serta dapat membahayakan dan mengancam keselamatan seseorang (Santosa dkk., 2021). Ketika terjadi suatu kebakaran, hal yang paling menentukan yaitu tindakan awal yang dilakukan dengan cepat menggunakan sarana pemadam api yang tepat (Wardana, 2018). APAR merupakan sarana pertama yang sangat efektif untuk menanggulangi kebakaran dalam skala kecil atau pada tahap awal kebakaran agar api tidak semakin membesar (Zulkifli & Mangindara, 2020). Keefektifan penggunaan APAR untuk memadamkan kebakaran tingkat awal harus didukung dengan pengetahuan sumber daya manusia (Salsabila, 2022). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dapat melalui media edukasi. Menurut penelitian Tamrin et al., (2019) pemberian edukasi dilakukan menggunakan media yang menarik sehingga responden antusias untuk mengikuti kegiatan edukasi.

PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil yang berlokasi di Boyolali. Kegiatan produksi industri ini tidak lepas dari penggunaan mesin – mesin dengan listrik sebagai sumber utama energinya. Adanya bahan baku seperti kapas, serat benang, dan kain dapat dengan cepat terbakar apabila tersulut api. Pelatihan APAR dari perusahaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan pekerja mengenai

APAR hanya diambil perwakilan saja serta dilaksanakan satu tahun sekali, sehingga pengetahuan APAR tiap pekerja berbeda - beda. Selain itu, belum adanya media edukasi terkait APAR di perusahaan untuk membantu meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai APAR. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh video edukasi APAR terhadap tingkat pengetahuan APAR pada pekerja *weaving* PT. Sari Warna Asli Boyolali.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi experimental* menggunakan desain *pretest dan posttest control group*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang menghasilkan responden sebanyak 30 orang pada tiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga total sampel keseluruhan adalah 60 orang yang berasal dari pekerja *weaving shift A*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi berupa video edukasi APAR berdurasi 6 menit 25 detik yang ditayangkan sebanyak dua kali pertemuan (hari pertama dan kedua) hanya pada kelompok eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil distribusi frekuensi *pre – test* dan *post – test* dari dua kelompok:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-Test & Post - Test**

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre – Test f (%)	Pre – Test f (%)	Pre – Test f (%)	Post – Test f (%)
Baik	1 (3,3)	1 (3,3)	1 (3,3)	17 (56,7)
Cukup	13 (43,3)	15 (50)	15 (50)	12 (40)
Kurang	16 (53,3)	14 (46,7)	14 (46,7)	1 (3,3)
<b>Total</b>	<b>30 (100)</b>	<b>30 (100)</b>	<b>30 (100)</b>	<b>30 (100)</b>

Berdasarkan Tabel 1., dapat diketahui bahwa *pre – test* kelompok eksperimen mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan APAR kategori kurang (53,3%), sedangkan pada hasil *pre – test* kelompok kontrol mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan APAR kategori cukup (50%). Hasil *post – test* kelompok eksperimen menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan APAR kategori baik (56,7%), sedangkan pada *post – test* kelompok kontrol menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan APAR kategori kurang (50%).

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS:

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen**

	Post - Test				p
	Baik	Cukup	Kurang	Total	
Pre - Test	Baik	1	0	0	1
	Cukup	12	1	0	13
	Kurang	4	11	1	16
	Total	17	12	1	30

Uji *Wilcoxon* pada Tabel 2. digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang APAR dari hasil *pre – test* dan *post – test* kelompok eksperimen yang telah diberi intervensi berupa video edukasi APAR. Setelah uji statistik, didapatkan bahwa nilai *p* dari uji *Wilcoxon* sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ).

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS:

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol**

		Post - Test			Total	p
		Baik	Cukup	Kurang		
Pre - Test	Baik	1	0	0	1	0,564
	Cukup	0	13	2	15	
	Kurang	0	1	13	14	
	Total	1	14	15	30	

Uji *Wilcoxon* pada Tabel 3. digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang APAR dari hasil *pre – test* dan *post – test* kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi berupa video edukasi APAR. Setelah uji statistik, didapatkan bahwa nilai *p* dari uji *Wilcoxon* sebesar 0,564 ( $p > 0,05$ ).

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS:

**Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

	Kelompok	f	p
Tingkat Pengetahuan APAR	Eksperimen	30	0,000
	Kontrol	30	

Uji *Mann – Whitney* pada Tabel 4. digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang APAR pada hasil *post – test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah uji statistik dengan *Mann – Whitney*, didapatkan nilai *p* sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ).

Berdasarkan data hasil penelitian, pada Tabel 2. dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan setelah diberi video edukasi APAR pada kelompok eksperimen (*p value* = 0,000 dimana  $p \leq 0,05$ ). Hal tersebut dapat terjadi karena kelompok ini mendapatkan intervensi berupa video berisi materi mengenai APAR yang mana menurut Sayuti dkk (2022) video mampu menciptakan visualisasi yang baik sehingga informasi mudah diterima. Video merupakan salah satu media audio visual, dimana melibatkan indera penglihatan serta pendengaran dari sasarannya. Sehingga menurut Sapriyah (2019), semakin banyak keterlibatan alat indera, semakin banyak dan jelas pengetahuan yang diserap oleh ingatan.

Berdasarkan pada Tabel 3. dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan antara *pre – test* dan *post – test* (*p value* = 0,564 dimana  $p > 0,05$ ). Hal ini karena kelompok kontrol tidak diberi intervensi video edukasi APAR dari peneliti dan keberadaannya hanya sebagai pembanding kelompok eksperimen.

Berdasarkan pada Tabel 4. dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *post – test* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini karena pengetahuan akhir terkait APAR pada responden kelompok eksperimen dengan kategori baik (56,7%) lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol (3,3%). Hasil uji pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Fadhilah & Noerfitri, 2023) tentang Pengaruh Video Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Penerapan Gizi Seimbang pada Wanita Usia Subur dengan jumlah sampel 60 responden yang diuji menggunakan *Mann-Whitney* antar *post – test* pada kelompok intervensi dan kontrol. Hasil uji didapatkan nilai  $p = 0,0005$  ( $p < 0,005$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan nilai *post – test* yang signifikan antara pengetahuan akhir kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal itu disebabkan



karena pada penelitian tersebut menunjukkan nilai *post – test* pengetahuan pada kelompok intervensi memiliki nilai yang lebih tinggi (90) dibandingkan kelompok kontrol (60) yang tidak diberi intervensi apapun.

### KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara *post – test* kelompok eksperimen dan kontrol, yang berarti bahwa video edukasi APAR berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan APAR pekerja *weaving* PT. Sari Warna Asli Boyolali.

### DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Fadhilah, T. M., & Noerfitri. 2023. Pengaruh video pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap penerapan gizi seimbang pada wanita usia subur. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 6(2), 85–94.
- Mizanuzzaman, Md. 2016. Loss and damage assessment in the context of fire hazards: a study on selected garment factories in bangladesh. *International Journal of Finance and Banking Research*, 2(2), 24–39. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20160202.11>
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, N. M. 2022. *Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran pada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2021*. Universitas Hasanuddin.
- Santosa, P. S., Astriawati, N., Pratama, W., Wibowo, W., & Hartanto, B. 2021. Program pelatihan perlindungan resiko kebakaran dengan pengenalan dan penggunaan APAR. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 6(1), 84–88. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i1.4438>
- Sapriyah. 2019. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 470–477.
- Sayuti, S., Almuhammad, Sofiyetti, & Sari, P. 2022. Efektivitas edukasi kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan di smpn 19 kota jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 32–39.
- Tamrin, A., Lestari, R. S., & Yusdevitasari. 2019. Edukasi pedoman gizi seimbang (pgs) terhadap pengetahuan dan sikap siswa smp negeri 1 barru. *Jurnal Media Gizi Pangan*, 185–189.
- Wardana, R. P. (2018). Evaluasi pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan di gresik. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(3), 261–272.
- Zulkifli, & Mangindara. 2020. Analisis kesiapsiagaan rumah sakit dalam upaya penanggulangan bencana kebakaran di rsud haji provinsi sulawesi selatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 3(2), 14–20.